



Indonesian
Diaspora Network Global

Kabar Diaspora

Connecting the Dots, Expanding the Opportunities

*Berita Volume
7/2024*

**Apkasi Otonomi
Expo 2024 :
Mengoptimalkan
Potensi Daerah
(Hal-3)**

**Open House Dengan
IDN Chapter Untuk
Menjaga Silaturahmi
(Hal-5)**

**Perlunya Sinergitas
Untuk Melindungi
Anak PMI (Hal-7)**

**Pesta Kuliner dan Seni
Budaya di Kanada
(Hal-10)**



Simposium Nasional : TATA KELOLA MIGRASI UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA

Indonesian Diaspora Network (IDN) Global turut hadir dalam Simposium Nasional **“Migration Governance for Sustainable Development”** yang merupakan sebuah program kolaborasi antara Kementerian Luar Negeri Indonesia, United Nations Development Program (UNDP), International Organization for Migration (IOM) dan UN Women yang didukung oleh Migration Multi-Partner Trust Fund (MMPTF).

Acara yang berlangsung luring di Fairmont Hotel Jakarta pada Selasa (23/7) ini berfokus pada peningkatan kapasitas pejabat pemerintah di tingkat pusat dan daerah untuk menyusun kebijakan dan program yang responsif gender, berbasis hak, dan mengakui potensi migran, khususnya Pekerja Migran Indonesia, sebagai aktor pembangunan sejalan dengan Kesepakatan Global tentang Migrasi atau *Global Compact for Migration (GCM)*.

“Migrasi merupakan pilihan, yang didorong oleh kebutuhan individu untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan. Bagi mereka yang memilih untuk bermigrasi, keterampilan dan pengetahuan yang memadai adalah keharusan. Pemerintah senantiasa

upayakan penguatan koordinasi lintas-sektoral dalam penguatan tata kelola migrasi, termasuk melalui pelatihan dan sosialisasi, agar WNI bermigrasi melalui prosedur yang terkelola dengan baik", ujar Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang Kementerian Luar Negeri Penny Dewi Herasati.

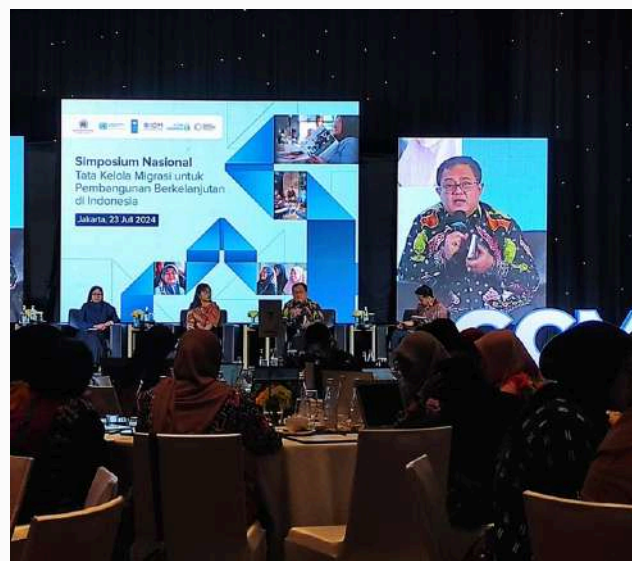
Sementara itu, Kepala Perwakilan PBB di Indonesia Cita Sabharwal mengatakan sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik migrasi terus berevolusi untuk menjawab tantangan-tantangan baru. Simposium Nasional ini merupakan kesempatan yang baik untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai negara terdepan dalam mendukung tata kelola migrasi dengan GCM.

Adapun proyek ini telah mencapai 3 (tiga) hasil penting. Di antaranya: 1) Memperkuat tata kelola migrasi yang responsif gender. Program ini juga mendukung kemajuan upaya perlindungan dan penguatan sistem peradilan pidana terpadu bagi perempuan pekerja migran korban kekerasan dan perdagangan manusia berbasis gender. 2) Peningkatan kapasitas pemerintah di tingkat daerah. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan pemerintah dapat secara efektif mengelola dan memanfaatkan migrasi untuk pembangunan. 3) Mempromosikan pembiayaan berkelanjutan yang inovatif. Proyek ini telah mengembangkan dan menguji tiga inisiatif pembiayaan inovatif dan pemberdayaan ekonomi responsif gender untuk mendukung pekerja migran memberdayakan kapasitas ekonomi mereka.

Melalui sesi yang bertajuk "Pemanfaatan Pembiayaan Inovatif: Pendekatan Kolaboratif dalam Pemberdayaan Pekerja Migran", Koordinator Network Development IDN Global Emilio Bisanto mengusulkan terkait adanya pendanaan bagi para PMI

agar diberi pembekalan dan pelatihan mengenai ekspor. Hal ini dilakukan agar para PMI dapat berperan aktif dalam memajukan perekonomian Indonesia selain devisa negara.

Selain pembentukan mekanisme pembiayaan berkelanjutan, nantinya proyek ini secara resmi akan meluncurkan dua inovasi yaitu (1) Fitur Chat Bot, yang merupakan fitur tambahan di aplikasi Safe Travel untuk akses cepat bagi perempuan pekerja migran korban kekerasan untuk mencari bantuan dan (2) Aplikasi Juang Mobile, yaitu aplikasi untuk membantu para migran mengelola pengeluaran mereka secara efektif yang diperkirakan akan bermanfaat bagi lebih dari 3 juta pekerja migran Indonesia. (IDN Global)





MENGOPTIMALKAN POTENSI DAERAH DENGAN MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN

Indonesian Diaspora Network (IDN) Global hadir dalam acara Apkasi Otonomi Expo (AOE) pada 10-12 Juli 2024 di JCC Senayan Jakarta. IDN Global turut berperan aktif dalam upaya mendorong peningkatan ekspor komoditas yang dimiliki kabupaten-kabupaten di seluruh Indonesia. Dengan tema **“Meningkatkan Daya Saing Daerah Menuju Indonesia Emas 2045”**, prosesi pembukaan AOE 2024 dilakukan pemukulan gong oleh Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki,

Dalam acara ini, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian memberikan sejumlah pesan penting kepada para Kepala Daerah. Salah satu pesannya adalah fokus pada kebijakan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Tito juga mengajak para Kepala Daerah untuk aktif dalam mengembangkan sektor swasta untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)

Apkasi Otonomi Expo (AOE) merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh APKASI (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia) untuk memfasilitasi 416 pemerintah kabupaten dalam mempromosikan berbagai komoditas dan peluang investasi agar bisa masuk ke pasar nasional hingga global. AOE juga merupakan ajang bagi Pemerintah Daerah untuk menjalin jejaring bisnis dengan para buyer dan investor baik dalam maupun luar negeri. Selain pameran, di dalam AOE juga ada forum bisnis yang mempertemukan para buyer yang membutuhkan produk-produk unggulan daerah, dan para investor yang ingin menanamkan investasinya di daerah. (IDN Global)

“

Indonesia telah menghadapi periode lima tahun yang tidak mudah dan penuh tantangan. Indonesia sudah menghadapi krisis kesehatan, ekonomi, pangan, keuangan, hingga krisis kemanusiaan.

Tapi kita patut bersyukur negara kita mampu bertahan dari tantangan-tantangan yang ada. Dan, ekonomi kita masih tumbuh 5,11 persen di kuartal pertama tahun 2024.

- Joko Widodo
Presiden RI

LOS ANGELES DIWARNAI RATUSAN PEREMPUAN BERKEBAYA DI HARI KEBAYA NASIONAL

Hari Kebaya 2024 juga turut dirayakan para diaspora perempuan di tanah rantau. Termasuk di antaranya beragam warna warni kebaya yang dikenakan saat Hari Kebaya Nasional di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Los Angeles, Sabtu (27/7). Acara yang digelar oleh Indonesian Woman Alliance (IWA) dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) KJRI Los Angeles itu bertajuk **“Indonesian Kebaya Day & Women’s Wellness”**.

Acara yang dihadiri sekitar 100 perempuan dari Los Angeles dan sekitarnya ini menampilkan dua pembicara utama, yaitu Ahli Homeopathy, pengobatan alternatif menggunakan tumbuhan, hewan dan mineral tertentu Mariani Suilan dan Ahli Nutrisi Indonesia di Los Angeles Michelle Hartowidjojo. Keduanya membagikan wawasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan kekuatan tulang melalui konsumsi bahan-bahan makanan dan minuman yang sehat. Bagi sebagian hadirin anggota IWA yang berstatus diaspora Indonesia di Southern California, acara tersebut juga menjadi ajang perekat untuk tetap lekat dengan budaya tanah air.

Dalam kesempatan tersebut, DWP KJRI Los Angeles yang dipimpin oleh Runi Purnomo juga membawakan materi penting tentang

etiket berkebaya dan sejarah perjalanan kebaya sebagai warisan budaya Indonesia yang tengah didaftarkan ke UNESCO bersama empat negara ASEAN lainnya. Hadirin juga diajak berpartisipasi dalam kontes berkebaya lengkap dengan hadiah-hadiah menarik untuk para perempuan dengan tampilan kebaya tercantik.

Adapun IWA adalah salah satu organisasi nirlaba di Los Angeles yang bertujuan untuk menjadi wadah silaturahmi para perempuan Indonesia dan giat dalam menggelar program pemberdayaan perempuan dan promosi budaya nusantara.

“Di tahun kesembilan ini diharapkan agar kegiatan-kegiatan organisasi dapat semakin ditingkatkan khususnya dalam berkolaborasi dengan institusi lokal dan mendukung program pemerintah Indonesia di bidang kesejahteraan perempuan maupun promosi kebudayaan,” ujar Ketua IWA Melany Lintuuran.

Melalui acara ini IWA mengumpulkan donasi yang akan diserahkan kepada Yayasan Dokter Peduli atau yang lebih dikenal sebagai doctorSHARE untuk mendukung program-program kesehatan perempuan dan anak. (IDN Global)



OPEN HOUSE BERSAMA IDN CHAPTER UNTUK MENJAGA SILATURAHMI

Untuk menjalin hubungan silaturahmi dan sinergitas antara anggota-anggota IDN Chapters di seluruh dunia, Divisi Network Development IDN Global mengadakan *open house* dengan IDN Chapter. Kegiatan *open house* ini dimulai dengan pertemuan perdana bersama para anggota IDN Thailand yang berlangsung pada Selasa (23/7) secara online.

Dari jajaran Executive Board IDN Global 2023-2025 diwakili oleh Koordinator Network Development IDN Global Emilio Bisanto serta Vice President IDN Global Kartika Dewi. Sementara itu dari IDN Thailand diwakili oleh sejumlah Diaspora Indonesia di Thailand di antaranya M. Khalid Wardana, Finny Sigar dan Sherry P.

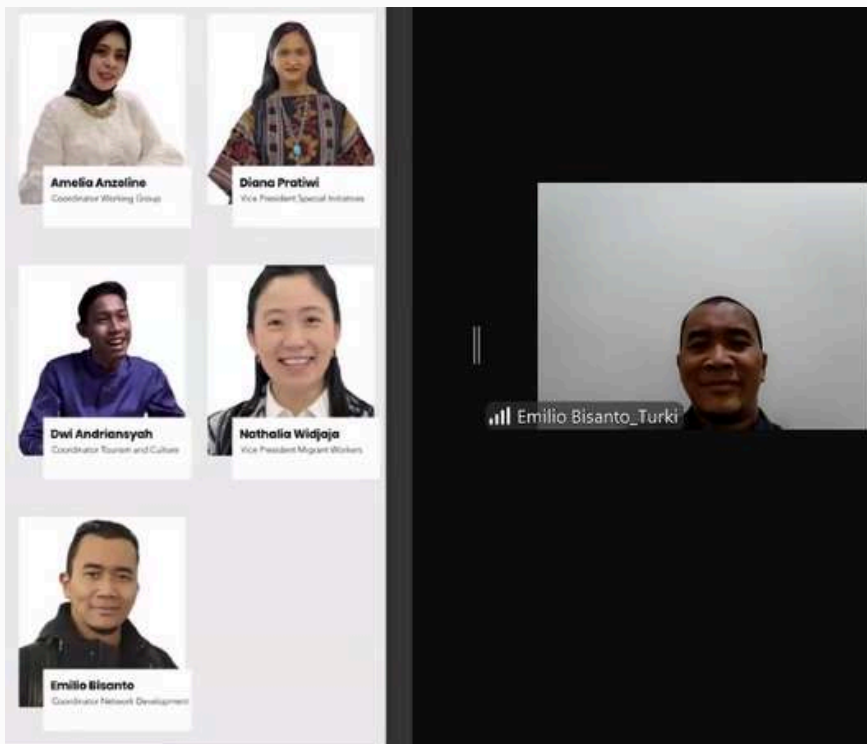
“Melalui *open house* ini, kita mencoba untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dan rutin dalam rangka untuk menggerakkan agenda bersama dengan para Chapters”, ujar Emilio saat membuka acara ini.

Berlanjut ke pemaparan presentasi, Emilio kembali memperkenalkan para jajaran Executive Board IDN Global. Ia juga menjelaskan bahwa melalui e-newsletter Kabar Diaspora yang terbit setiap akhir bulan, maka diharapkan dapat menjadi media untuk bertukar cerita antar chapter-chapter IDN di seluruh dunia. Paparan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan singkat mengenai Congress of Indonesian Diaspora yang dimulai sejak tahun 2012 dan diadakan setiap 2 (dua)

tahun sekali. Perhelatan acara ini rencananya akan dilaksanakan lagi pada tahun 2025 mendatang. Emilio pun berpesan harus ada unsur keterwakilan dari IDN Chapter dalam acara ini sehingga bisa mewadahi Diaspora Indonesia di seluruh Indonesia.

Diaspora Thailand Sherry mengatakan demografi Diaspora Indonesia di Thailand itu *transient*, yaitu tidak ada yang menetap secara lama. Oleh karena itu, mencari pengurus baru untuk IDN Thailand menjadi salah satu tantangan tersendiri. Diaspora yang sudah berada di Thailand sejak tahun 2001 ini menambahkan orang Indonesia yang pergi ke Thailand untuk bekerja atau belajar rata-rata hanya menetap selama satu hingga dua tahun.

Silaturahmi antar Diaspora Indonesia penting untuk senantiasa dijaga. Selain bersama-sama memajukan para pekerja Indonesia yang ada di luar negeri, silaturahmi ini juga sekaligus untuk mencegah kejadian buruk yang bisa menimpa para diaspora. Kesempatan untuk memperluas jaringan juga menjadi poin positif lainnya. Dengan memperluas jaringan tentunya juga sekaligus membuka peluang baru di berbagai hal. (MG1)



DRAMA TEATRIKAL UNTUK MENUNJUKKAN KEBERAGAMAN

Persatuan Warga Indonesia di Victoria (PERWIRA) berkolaborasi dengan komunitas lain menggelar drama teatrikal bertajuk **“Princess of Champa”** pada Sabtu (20/7) di RMIT Capitol Theatre. Drama berdurasi 2,5 jam ini tidak hanya menampilkan beragam kostum, namun juga dapat kembali menghadirkan nuansa abad ke-15 yang ditampilkan melalui perangkat multimedia modern.

Princess of Champa merupakan bentuk penghormatan terhadap keberagaman dan multikulturalisme. Sebuah kisah yang didasarkan pada cinta, keberanian, dan warisan budaya di wilayah Asia Tenggara khususnya Vietnam. Drama ini kembali menyajikan cerita Kerajaan Majapahit (kini Indonesia), Khmer, Champa, Dai Viet, serta Ayuthays Ava di atas panggung. Tarian yang indah, pencahayaan, multimedia, kostum, alat peraga dan latar belakang sejarah (sebagai teks di layar sebelum setiap segmen), dan dialog dalam Bahasa Inggris membuat para penonton terpesona.

Pernikahan Putri Anarawati yang diperankan oleh Vibuthy Virya dengan Raja Kertabhumi (Raja Majapahit yang terakhir) adalah momen yang menentukan karena drama tersebut mengungkapkan pendidikan dan kemajuan melalui pengaruh positif Anarawati terhadap suaminya. Pertunjukan panggung dengan kuat menelusuri sejarah dan budaya dengan segala ornamen lintas budaya.

Pertunjukan ini merupakan kolaborasi antara komunitas Indonesia, Vietnam, India, Singapura, Malaysia, dan Turki yang menetap di Australia. Panitia penyelenggara mengatakan hal ini sekaligus bertujuan untuk menunjukkan keharmonisan dan kesatuan budaya yang beragam, serta dapat menerapkan rasa hormat terhadap perbedaan budaya di Australia. (SW/ IDN Victoria)



PERLUNYA SINERGITAS ANTAR LEMBAGA UNTUK MELINDUNGI ANAK PEKERJA PMI



Dengan banyaknya Pekerja Migran Indonesia (disingkat PMI) yang berada di luar negara, jauh dari kampung halaman, menjadi pertanyaan mengenai keluarga yang berada di Indonesia. Terutama, mengenai anak yang tinggal sangat jauh dari tempat kerja PMI. Oleh karena itu, IDN Global menggelar webinar kesehatan seri keempat dengan tema: **“Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) Terlindungi, Indonesia Kuat”** pada Sabtu (20/7). Adapun para narasumber yang dihadirkan di antaranya Ketua Tim Inovasi dan Pembelajaran SMP Kemendikbud Syahda Sukma Indira, Staf khusus Kemenaker Hindun Anisah, Deputy bidang Pemenuhan Hak Anak KemenPPPA Dr. Pribudiarta Nur Sitepu, dan Ketua umum Lembaga Perlindungan Anak Indonesia Prof. Dr. Seto Mulyadi.

Dalam sambutannya, Chairman Board of Trustee IDN Global Dino Patti Djalal memaparkan sejumlah kendala yang dihadapi anak pekerja migran yang ditinggal bekerja ke luar negeri. Selain karena kurang asuhan dan kasih sayang, 11% dari anak PMI tercatat tidak memiliki akta kelahiran.

Syahda Sukma Indira mengatakan banyak anak PMI berusia antara 1-10 tahun. Sehingga permasalahan seperti kesehatan fisik dan mental, pendidikan, serta ekonomi

kerap ditemui anak-anak PMI. Oleh karena itu, Kemendikbudristek mempunyai program pendidikan inklusif, sehingga anak-anak PMI yang berada di luar negara bisa belajar kurikulum Indonesia dengan mudah. Selain itu, ada juga program repatriasi dan juga beasiswa bagi anak-anak PMI.

Hindun Anisah mengatakan selain memberikan perlindungan terhadap PMI, pemerintah juga harus memberikan jaminan perlindungan bagi keluarga PMI. Melalui kebijakan Desa Migran Produktif Kemnaker, terdapat empat pilar utama yang diterapkan: pembangunan pusat layanan migrasi, penumbuhkembangan usaha produktif, pengasuhan keluarga berbasis komunitas, serta memberikan fasilitasi penumbuhkembangan koperasi beserta usaha mikro dan kecil. Diharapkan dengan kebijakan ini maka PMI tidak menjadi korban perdagangan orang.

Sementara itu, Dr. Pribudiarta mengatakan kementerian terkait harus bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mencegah dan menangani permasalahan yang dihadapi PMI. Walaupun sudah terdapat UU Perlindungan Anak, masyarakat juga harus ikut berperan aktif untuk melindungi dan mengatasi permasalahan anak yang beragam, (MG1)

“*Pola pengasuhan yang dirindukan anak-anak adalah yang penuh dengan kekuatan cinta, kesabaran dan ketenangan. Sehingga perlu dilakukan sinergitas antara pemerintah, lembaga pendidikan dan LPAI untuk menerapkan pembelajaran yang menyenangkan tanpa kekerasan. Karena dunia anak adalah dunia bermain.*”

Prof. Dr. Seto Mulyadi
Ketua Umum LPAI



LPP RRI CANANGKAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS WILAYAH BEBAS KORUPSI

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) mencanangkan pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Pencanangan ini secara simbolis dilakukan di LPP RRI Malang pada Senin (29/7). Direktur Utama LPP RRI I Hendrasmo mengatakan bahwa Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada LPP RRI agar terus berkomitmen untuk mewujudkan RRI yang bersih bebas korupsi dan bersih melayani.

“Hari ini kita bersama mencanangkan Zona Integritas bagi enam satker di RRI yakni satker Pusat Pemberitaan, Siaran Luar Negeri, RRI Kendari, RRI Bandung, RRI Bukittinggi, dan RRI Malang,” katanya.

Untuk itu, ia mengimbau seluruh pegawai LPP RRI untuk meningkatkan tata kelola yang baik seperti transparansi dan akuntabilitas dengan langkah perubahan pola pikir dan budaya kerja. Termasuk di antaranya dengan melakukan upaya konkret melalui pelayanan yang cepat dan baik, serta program pencegahan korupsi untuk mewujudkan birokrasi yang bersih melayani di lingkungan LPP RRI. Ia juga berharap pada tahun 2025 akan terus menyusul satuan kerja lainnya yang ikut menerapkan WBK dan WBBM ini.

Kepala LPP RRI Stasiun Luar Negeri Soleman Yusuf menyampaikan komitmen LPP RRI Stasiun Luar Negeri untuk terus berbenah dan meningkatkan kinerja demi tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik. Soleman juga menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak dalam mencapai tujuan ini. Dengan adanya pencanangan zona integritas menuju WBK dan WBBM ini, diharapkan dapat tercipta birokrasi yang lebih bersih, transparan, dan profesional, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sementara itu, Kepala LPP RRI Malang Tri Umi Setyawati menambahkan, sebagai salah satu satker yang terpilih menjadi fokus Zona Integritas akan berupaya melakukan langkah konkret untuk mewujudkan WBK dan WBBM ini. Sehingga harapannya pencanangan ini tidak hanya menjadi slogan semata, namun tekad bulat bersih melayani dan bebas korupsi. (IDN Global)

PERAYAAN HARI ANAK NASIONAL DI RUSIA SEBAGAI PENGAKUAN HAK-HAK ANAK



Dharma Wanita Persatuan (DWP) KBRI Moskow bekerjasama dengan KBRI Moskow menggelar peringatan Hari Anak Nasional (HAN) pada Selasa (23/7). Adapun sejumlah rangkaian kegiatan HAN tersebut diramaikan dengan berbagai perlombaan anak. Di antaranya cerdas cermat, jalan membawa kelereng, makan kerupuk, dan menggambar.

“Perayaan Hari Anak Nasional menjadi salah satu momen penting karena memberikan pengakuan atas hak-hak anak serta sekaligus mengingatkan kita semua akan tanggung jawab bersama dalam melindungi serta mendidik anak-anak sebagaimana tema HAN tahun 2024 yaitu “Anak Terlindungi, Indonesia Maju”, ujar Duta Besar Indonesia di Moskow, Rusia Jose Tavarez saat memberikan sambutannya.

Sementara itu, Plt Atdikbud Nanang S. Fadillah menyampaikan pentingnya peningkatan mutu pendidikan anak, khususnya melalui pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan Kemdikbudristek agar anak bebas untuk berpikir dan berekspresi. Hal ini mengingat peran anak-anak sebagai penerus bangsa, terutama dalam rangka pencapaian SDG (Sustainable Development Goals) tahun 2030 dan menuju Indonesia Emas 2045. (AS/ IDN Rusia)

DIASPORA DALAM LIPUTAN BERITA



PORTUGAL

Tim Muhibah Angklung Jadi Pembuka Acara Festival Budaya Terbesar di Portugal

<https://seleb.tempo.co/read/1891813/tim-muhibah-angklung-jadi-pembuka-acara-festival-budaya-terbesar-di-portugal>



INDONESIA

Pemerintah Segera Terbitkan Aturan yang Permudah Diaspora Kembali ke Indonesia

<https://nasional.kompas.com/read/2024/07/26/08510371/pemerintah-segera-terbitkan-aturan-yang-permudah-diaspora-kembali-ke>



PRANCIS

Semalaman di Rumah Garuda, Episentrum Kontingen Olimpiade Indonesia

<https://www.kompas.id/baca/olahraga/2024/07/24/semalaman-di-rumah-garuda-episentrum-kontingen-indonesia>



ALAMAT REDAKSI

**KABAR DIASPORA
IDN GLOBAL**

GEDUNG MAYAPADA TOWER 1
LANTAI 19
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.
28 JAKARTA, INDONESIA
TELEPON : +6281289823800

Kami ingin mendengar masukan
Anda. Kritik, saran, serta
pengiriman artikel mengenai
diaspora Indonesia untuk edisi
berikut silakan e-mail ke:
sekretariat@diasporaindonesia.org

Newsletter Kabar Diaspora juga
dapat diakses di :
www.diasporaindonesia.org



Indonesian
Diaspora Network Global

PESTA KULINER DAN SENI BUDAYA DI KANADA

Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Toronto kembali menyelenggarakan **Indonesian Food Festival (IFF) 2024** pada Sabtu (20/7) di Yonge-Dundas Square, Toronto. Tahun ini, 16 vendor makanan dan minuman dari berbagai restoran dan warung kuliner Indonesia di Toronto dan sekitarnya, serta 2 vendor handcraft dan fashion Indonesia berpartisipasi dalam IFF 2024. Lebih dari 5 ribu pengunjung silih berganti memenuhi festival tersebut. Selain menikmati sajian kuliner khas Indonesia, para pengunjung juga antusias menonton pertunjukan seni dan budaya yang ditampilkan 18 performer dari diaspora Indonesia.

Tidak hanya kuliner, festival ini juga menampilkan berbagai pertunjukan seni budaya yang memukau. Pengunjung disuguhi tarian tradisional, musik gamelan, serta pertunjukan modern yang menggabungkan elemen budaya Indonesia dengan kreativitas kontemporer.

Konsul Jenderal RI Toronto, Dyah Lestari Asmarani menyampaikan penyelenggaraan IFF 2024 bukan hanya tentang menghadirkan "sebagian" Indonesia kepada warga Toronto sehingga dapat mengenal Indonesia lebih dekat lagi, tetapi juga menandai tahun ke-72 hubungan bilateral antara Indonesia dan Kanada.

Indonesian Food Festival merupakan festival tahunan yang bertujuan untuk mempromosikan pentingnya melestarikan warisan kuliner Indonesia dan mendukung produsen makanan lokal, mempromosikan budaya Indonesia melalui musik dan tarian tradisional, serta memperkuat hubungan antar masyarakat Indonesia dan Kanada. (TT/ IDN Kanada)